

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel PDRB berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Kabupaten/Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Semakin tinggi PDRB maka pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta akan meningkat dan ketika PDRB mengalami peningkatan disuatu daerah maka semakin besar pula penerimaan daerah tersebut.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel jumlah hotel berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Kabupaten/Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan meningkatnya jumlah hotel di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan sarana dan prasarana yang memadai memberikan kepuasan kepada wisatawan, sehingga para wisatawan akan senang tinggal lebih lama di hotel atau tempat penginapan tersebut yang pada akhirnya berpengaruh positif dan meningkatkan pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel jumlah wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Kabupaten/Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Daerah Istimewa Yogyakarta maka akan meningkatkan pendapatan asli daerah sektor pariwisata.
4. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel obyek wisata berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Kabupaten/Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dikarenakan tidak semua obyek wisata disenangi dan dikunjungi oleh wisatawan yang berkunjung.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain :

1. Pemerintah daerah diharapkan dapat lebih memperhatikan obyek wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan meningkatkan fasilitas dan obyek wisata yang lebih baik, selain itu promosi obyek wisata juga sangat diperlukan agar dapat menarik para wisatawan untuk berkunjung ke daerah wisata. Pemerintah juga dapat melibatkan para wisatawan baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara

yang berkunjung ke obyek wisata untuk memberikan penilaian mengenai fasilitas obyek wisata yang dikunjunginya. Dengan demikian pemerintah dapat mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan wisatawan terhadap obyek wisata tersebut, sehingga dengan adanya penilaian tersebut pemerintah dapat menentukan bagaimana arah kebijakan yang sesuai dan tepat sasaran untuk mengoptimalkan fasilitas obyek wisata yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Bagi lembaga yang berkaitan dengan penerimaan PDRB untuk berupaya dalam peningkatan PDRB, karena dengan meningkatnya PDRB akan semakin meningkatkan perekonomian. Selain itu pemerintah juga perlu memperhatikan dan memaksimalkan pengeluaran untuk pembangunan daerah wisata, karena sektor pariwisata memberikan kontribusi yang cukup baik dalam peningkatan pendapatan asli daerah sektor pariwisata.
3. Penulis memberi saran agar lembaga pemerintah untuk memperhatikan jumlah hotel, jumlah wisatawan dan jumlah obyek wisata. Karena dengan dibangunnya hotel di daerah obyek wisata akan menarik perhatian wisatawan yang datang ke daerah tujuan. Hal ini akan mempengaruhi pendapatan asli daerah sektor pariwisata.

4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan dapat lebih memperdalam analisis dengan variabel independen lain yang berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata model terbaik dalam analisis ini menunjukkan R-square sebesar 0.970, yang berarti bahwa adanya kombinasi variabel independen yang memiliki pengaruh sebesar 97,0% terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Kabupaten/Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Nilai yang belum sempurna 100% ini bisa disebabkan oleh faktor lain yang belum bisa ditemukan dalam penelitian ini. Dan keterbatasan waktu yang diteliti oleh penulis juga menjadi faktor kurangnya kesempurnaan penelitian ini.